PENAFSIRAN AYAT-AYAT DISABILITAS DALAM *AL-QUR'AN* MENURUT MUHAMMAD QURAISH SHIHAB

(Studi *Tafsir Al-Misbah*)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama Islam (S. Ag)

Oleh:

Ni'matul Azizah Awaliyah
NIM. 15530006

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVESITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Muhammad Hidayat Noor S.Ag., M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Sdr.i Ni'matul Azizah Awaliyah
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	:	Ni'matul Azizah Awaliyah
NIM	:	15530006
Jurusan/ Prodi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi	:	Penafsiran Ayat-Ayat Disabilitas Menurut Muhammad Quraish Shihab (Studi *Tafsir al-Misbah*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 September 2019
Pembimbing

Muhammad Hidayat Noor S.Ag., M.Ag.
NIP.197109011999031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ni'matul Azizah Awaliyah
Nim	: 15530006
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan	: Ilmu al-Qur'andan Tafsir
Alamat Rumah	: Jln Turmudzi Rt 02 Rw 01 Sokaraja Lor
Alamat di Jogja	: Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Mlangi Yogyakarta
Telp/Hp	: 085693399696
Judul	: Penafsiran Ayat-Ayat Disabilitas Menurut Muhammad Quraish Shihab (Studi *Tafsir al-Misbah*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar ***asli*** karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 September 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
0B025AFF940493589
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ni'matul Azizah Awaliyah
NIM.15530006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-2826/Un.02/DU/PP.05.3./09/2019

Tugas Akhir dengan judul : **PENAFSIRAN AYAT-AYAT DISABILITAS MENURUT MUHAMMAD QUAISH SHIHAB** (Studi *Tafsir Al-Misbah*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ni'matul Azizah Awaliyah
Nomor Induk Mahasiswa : 15530006
Telah diujikan pada : Kamis, 19 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B (85)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Hidayat Noor,S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji II

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji III

Dr.M.Alfatih Suryadilaga,S.Ag M.Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 24 September 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN

Dr. Alim Roswantoro, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada tubuh-tubuh kalian, dan tidak pula kepada bentuk rupa kalian, tetapi Dia melihat hati dan Amal kalian".

(Riwayat Imam Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda (Muhammad Ma'shum) Ibunda (Zuhriyah)

Sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang tak terhingga, kupersembahkan karya kecil ini untuk Ayah dan Ibu, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kedua orang tua bahagia

Desen Pembimbing Muhammad Hidayat Noor S.Ag.M.Ag

Terima kasih kepada Bapak Dosen Pembimbing skripsi yang telah berjasa memberikan arahan, hingga terselesaikan skripsi ini

Guruku K.H Zar'anuddin dan K.H Irwan Masduqi. Lc

Terima kasih kepada guruku tercinta, yang telah membimbing mendo'akan dan menasihati serta semua arahannya hingga sampai saat ini

Teman –teman dan Saudara-saudaraku:

Nafisatul Muawwanah S.Ag

Aisyah Nur Amalia S.Pd

Nur Hidayati S.Pd

Malina Shofi

Kunti R

Yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a sehingga dapat terselesaikan skripsi ini

Sahabat, teman-teman, rekan, kenalan yang terkasih dan tersayang

Almamater yang penulis banggakan;

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Mlangi, Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ṡa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N

و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقّدين عدّة	Ditulis Ditulis	*Mutaaqqidīn* *iddah*

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. **Bila dimatikan ditulis h**

هبة جزية	Ditulis Ditulis	*Hibbah* *Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā*

2. **Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.**

زكاةالفطر	Ditulis	*zakātul fiṭri*

IV. Vokal Pendek

_____ _____ _____	kasrah fathah dammah	Ditulis ditulis ditulis	I a u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية fathah + ya mati	Ditulis ditulis ditulis	A *jāhiliyyah* a

يسعى kasrah + ya mati كريم dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	*yas'ā* i *karīm* u *furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم fathah + wawu mati قول	Ditulis ditulis ditulis ditulis	Ai *bainakum* au *qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم أعدت لئن شكرتم	Ditulis ditulis ditulis	*a'antum* *u'iddat* *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرأن القياس	Ditulis Ditulis	*al-Qur'ān* *al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	*as-samā* *asy-syams*

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	*żawi al-furūḍ* *ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang tidak cepat. Shalawat serta salam untuk junjungan kita, kekasih tercinta: Baginda Nabi Muhammad SAW. Manusia yang diciptakan begitu sempurna dan jasanya begitu besar bagi umat Islam. Cinta kasih dan pengorbanannya begitu besar.

Penyusunan skripsi ini,dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul, "PENAFSIRAN AYAT-AYAT DISABILITAS MENURUT MUHAMMAD QURAISH SHIHAB (Studi *Tafsir al-Misbah*).

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, serta medukung moril maupun meteril kepada penulis, asih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua guru, dosen, dan teman-teman Selebihnya, terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini. Terimkasih kepada Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir: Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag, Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir: Bapak Afdawaiza, M.Ag, segenap dosen-dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, pembimbing skripsi penulis yakni Bapak Muhammad

Hidayat Noor S.Ag, M.Ag, terimakasih atas ilmu dan bimbingan studi yang telah diberikan kepada penulis, tidak ada yang pantas untuk membalasnya.

Terimakasih kepada keluarga besar penulis. Kedua orangtua penulis, yang selalu memberikan cinta kasihnya sepanjang hidup ini tanpa pamrih. Bapak Ibu yang tak lelah dalam berjuang untuk anak-anaknya demi masa depan yang lebih baik dari mereka. Tetapi, kami selaku anak-anaknya tidak akan dapat membalas semua yang telah mereka berikan. Yang terkadang malah membuat kecewa dan sedih atas kami selaku anak-anaknya.

Terimakasih kepada Bapak KH.Zar'anuddin, K.H Irwan Masduqi, Lc, Nafisatul Mu'awwanah S.Ag, dan Aisyah Nur Amalia S,Pd, yang selalu memberikan motivasi serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih kepada semua guru-guru penulis, baik itu yang ada di dalam lingkup jurusan maupun di luar lingkup tersebut.

Terimakasih kepada teman-teman jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2015 khususnya Malina Shofi, Kunti, dll. Terimakasih atas canda tawa, bertukar pikiran, keluh kesah serta semangat yang telah mewarnai kehidupan penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenkan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis.oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik

yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Khususnya, dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Akhirnya segala kekurangan dalam skripsi ini penulis harapkan dapat dikritik secara cerdas dalam nuansa ilmiah yang konstruktif demi perkembangan keilmuan yang *raḥmatan lil-'ālamīn*

Yogyakarta, 16 September 2019

Penulis

Ni'matul Azizah Awaliyah

NIM 15530006

ABSTRAK

Perlakuan diskriminasi terhadap disabilitas masih saja banyak ditemukan. Masyarakat memandang disabilitas dengan ketidakmampuan yang mendiskreditkan disabilitas, serta pandangan terhadap disabilitas akan penyakit yang sulit disembuhkan. Pendekatan masyarakat yang masih berpusat pada mengasihani juga masih banyak ditemukan daripada pendekatan berbasis hak. Paradigma lama kiranya perlu diubah dengan merujuk pada al-Qur'an serta melihat penafsiran *mufasir* sebagai sumber yang menjunjung tingi kesetaraan manusia. Salah satunya adalah dengan melihat *Tafsir* kontemporer. Seperti, *Tafsir al-Misbah* karya Muhammad Quraish Shihab.

Skripsi ini berjudul "Penafsiran Ayat-ayat tentang Disabilitas Menurut Muhammad Quraish Shihab (Studi atas *Tafsir al-Misbah*), dengan mengkaji persoalan disabilitas yang memfokuskan pembahasan terhadap pemikiran Muhammad Quraish Shihab terkait penafsirannya. Secara langsung, dalam al-Qur'an tidak memuat istilah disabilitas. Namun, dijumpai terma: *a'mā/'umyun* atau *akmaha* (buta), *aṣṣam/Ṣummun* (tuli), *bukmun* (bisu), *a'raj* (pincang) dan *sufaha* (lemah akal). Dalam *Tafsir al-Misbah.* Istilah tersebut secara spesifik memuat makna *haqiqi* dan *majazi,* makna *majazi* lebih banyak ditemukan daripada makna *haqiqi*. Kendati demikian, penulis mencoba mengambil pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

Teknis penulisan ini, tergolong dalam sifat analitik. Mengkaji karya Muhammad Quraish Shihab menggunakan *Tafsir al-Misbah.* Kemudian,menganalisa penafsirannya yang terkait dengan disabilitas. Selain itu, juga dilakukan penelusuran buku-buku maupun kaya tulis yang mendukung penelitian ini.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan ayat-ayat disabilitas, dengan terma-terma tersebut, Khususnya yang bermakna *haqīqi,* al-Qur'an sangat memandang setara terhadap kaum disabilitas. Selain itu, bagaimana Muhammad Quraish Shihab memperkuat akan pandangan tersebut. Hal ini terbukti bahwa, Ia tidak menempatkan disabilitas pada kelas dua. Dilihat dari penafsirannya, sudah menjawab keresahan tentang anggapan masyarakat dan medis. Mereka bukanlah orang sulit disembuhkan serta tidak dapat melakukan aktivitas seperti orang lain pada umumnya. Mereka mendapat kesempatan untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dan kewajibannya. Baik itu pendidikan, pekerjaan, muamalah, *munakaḥah* dll. Selain itu, penafsirannya yang menyebutkan istilah-istilah tertentu terkait disabilitas oleh Muhammad Quraish Shihab, seperti pemilihan kata tunanetra daripada buta, lemah akaldaripada cacat akal. Metode penafsirannya, yang juga menyebutkan *asbabu an-nuzul*, semakin memperkuat kesamaan kaum disabilitas dengan orang normal dalam Islam, terutama terkait turunnnya ayat. Jadi, Muhammad Quraish Shihab sudah cukup ramah terhadap disabilitas. Selain itu, kitab *Tafsir al-Misbah* dapat dijadikan khasanah khususnya umat Islam, untuk tidak menempatkan disabilitas pada kelas dua.

DAFTAR ISI

HALAMAN ISI JUDUL i

NOTA DINAS ii

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN vii

KATA PENGANTAR x

ABSTRAK xiii

DAFTAR ISI xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan 5

D. Kajian Pustaka 6

E. Metode Penelitian 11

F. Sistematika Pembahasan 13

G. BAB II DISABILITAS SECARA UMUM

A. Terminologi Disabilitas 15

B. Jenis-Jenis Disabilitas.....21

1. Disabilitas Fisik.....22

2. Disabilitas Non-Fisik.....22

C. Aksesibilitas.....24

1. Aksesibilitas Fisik.....25

2. Aksesibilitas Non-Fisik.....25

D. Pandangan Disabilitas.....28

1. Pandangan Medis.....28

2. Pandangan Masyarakat.....28

3. Pandangan Islam.....29

BAB III MUHAMMAD QURAISH SHIHAB DAN *TASIR AL-MISBAH*

A. Biografi Muhammad Quraish Shihab.....33

1. Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan.....33

2. Karya-Karya Muhammad Quraish Shihab.....37

B. Gambaran *Tafsir Al-Misbah*.....42

1. Corak Penafsiran Muhammad Quraish Shihab.....43

2. Metode Penafsiran Muhammad Quraish Shihab.....47

BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT DISABILITAS MENURUT MUHAMMAD QURAISH SHIHAB

A. Penafsiran Ayat-ayat Disabilitas menurut Quraish Shihab……49

B. Pesan-pesan yang tekandung dalam Penafsiran Quraish Shihab……...92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 94

B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma masyarakat terhadap disabilitas masih lekat dengan kecacatan, penyakit yang sulit disembuhkan. Bahkan, disabilitas harus disembunyikan dari lingkungan masyarakat karena mereka menganggap disabilitas sebagai aib. Dalam perkembangan selanjutnya, masyarakat menganggap bahwa disibilitas adalah orang yang perlu dikasihani dan membutuhkan pertolongan. Sehingga, ketidakmampuan disabilitas tidak dianggap sama dengan orang lain.[1]

Istilah disabilitas dalam masyarakat adalah orang "penyandang cacat" yang memiliki keterbatasan fisik mental, atau intelektual yang sulit untuk disembuhkan. Berdasarkan pusat bahasa, dan sudah disepakati serta disahkan sebagai Undang-Undang negara Indonesia tahun 2011 istilah "penyandang cacat" ditetapkan "penyandang disabilitas". Istilah tersebut dianggap lebih baik, serta mengandung nilai-nilai inklusif dan semangat tinggi..[2]

Pemahaman yang salah terhadap disabilitas ditegaskan oleh beberapa NGO (Non Governmental Organization) yang bergerak di bidang disabilitas,

---

[1] *http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196105151987031-JUANG_SUNANTO/Penyandangcacat&masalahnya.pdf, diakses pada tanggal 04 Februari 2019 Pukul 22.50.*

[2] Akhmad Soleh, "*Aksesibilitas Penyandang Dsisabilita terhadap Perguruan Tinggi",* (Yogyakarta: LKiS, 2016), hlm. 22.

yang menyatakan bahwa disabilitas adalah identitas mereka. Sehingga, pandangan "sakit" atau "lemah" yang diberikan pada disabilitas seharusya dirubah dengan memusatkan pada potensi yang dimiliki disabilitas tentang apa dan bagaimana yang bisa mereka lakukan.

Salah satu dari tujuan didirikannya NGO (SIGAB)[3], adalah membela dan memperjuangkan hak-hak disabilitas agar terwujud kehidupan yang setara dan inklusif. Sampai saat ini masyaratakat masih beranggapan bahwa disabilitas adalah seseorang yang berbeda. Alasan didirikannya SIGAB adalah berusaha untuk menempatkan kehidupan manusia dalam kesetaraan yang tidak ada lagi perbedaan dan terselisihkan.

Lembaga SAPDA juga mengatakan bahwa kedudukan disabilitas dalam hukum masih tetap tersingkirkan bahkan tidak dianggap karena ketidakmampuannya. Hal ini dikuatkan dengan regulasi nasional, Undang-Undang Hukum Perdata (KUHP), melalui pasal 433, memerintahkan orang dewasa untuk diletakkan di bawah pengampuan apabila seorang yang bersangkutan berada dalam keadaan dungu, gila, atau mata gelap, sekalipun kadang-kadang cakap menggunakan pikiranya. [4]

Islam sendiri memandang manusia sama di mata Tuhannya. Sehingga, sama dengan pada umumnya atau khalayak seperti manusia yang lain. Dan

---

[3] SIGAB (Sasana Integrasi Advokasi Disabilitas) merupakan lembaga yang bergerak pada disabilitas.lihat M. Syafi'ie, Purwanti, Mahrus Ali, *"Potret Difabel Berhadapan dengan Hukum"*,(Jogyakarta : Sigab 2014), cet.1.

[4] Tody Sasmitha dan Aminatun Zubaedah, *Difabel Perempuan dalam Masyarakat Adat,* (Yogyakarta: Lembaga SAPDA, 2017), hlm. 2.

yang membedakan ialah hanya keimanan dan ketaqwaanya. Hal tersebut terdapat dalam Q.S al-Ḥujurāt [49] : 13

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ

> *"*Hai manusia, sesungguhya Kami menciptakan kamu dari seorang laki–laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa–bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*"*[5]

Dalam ayat tersebut, menjelaskan bahwa manusia di sisi Allah adalah sama, tidak melihat pangkat derajat bahkan tidak melihat rupa, tetapi yang dilihat oleh Allah adalah ketaqwaan dan keimanan seseorang. Islam sendiri memandang manusia secara positif serta menganggap bahwa semua manusia sederajat, memiliki hak dan kewajiban yang sama seperti pendidikan, terkhusus hak berkewajiban dalam beribadah kepada Allah. Sehingga, yang dinilia bukanlah bentuk dan rupa manusia,akan tetapi Allah menilai tingkat ketaqwaaan dan keimanan seseorang.[6] Dalam hadis Imam Muslim Nabi Muhammad bersabda ;

---

[5] Mirchandani," *Al-Qur'an dan Terjemahnya"*, (Jakarta: Lautan Lestari, 2004), hlm. 517.

[6] Akhmad Soleh, "*Aksesibilitas PenyandangDisabilitas terhadap Perguruan Tinggi"…,* hlm. 32.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم. إِنَّ اللَّهَ لاَ يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَامِكُمْ وَلاَ إِلَى صُوَرِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَ أَعْمَالِكُمْ (رواه مسلم)

> "Dari Abu Hurairah 'Abdurrahman bin Shakhir r.a. berkata, Rosulullah bersabda. "Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada tubuh-tubuh kalian, dan tidak pula kepada bentuk rupa kalian, tetapi Dia melihat hati dan Amal kalian".(Riwayat Imam Muslim).[7]

Beberapa penafsiran tentang wacana disabilitas masih banyak yang mendeskreditkan disabilitas. Pendekatan *charity* yang berpusat pada mengasihani disabilitas masih banyak ditemukan daripada pendekatan berbasis hak. Penulis ingin mencoba meneliti penafsiran ayat-ayat disabilitas menurut Quraish Shihab, ia adalah tokoh mufasir kontemporer di Indonesia. Sehingga, penulis tertarik mengkaji penafsiran-penafsiran Quraish Shihab yang relevan digunakan di zaman kekinian.

Meskipun penelitian tentang disabilitas di dalam al-Qur'an bukan terbilang baru, tetapi penulis mencoba ingin mengubah paradigma-paradigma yang berbeda. Penelitian ini berfungsi melengkapi data, memberikan kebaruan ilmu, serta pemahaman mengenai penafsiran ayat-ayat disabilitas, dengan judul penelitian *Penafsiran Ayat-Ayat Disabilitas Menurut Quraish Shihab (Studi Tafsir al-Misbah).*

B. Rumusan Masalah

---

[7] Imam An-Nawawi "*Syarah Riyadhu Al-Sholihin",* Pensyarah Musthafa Diib, dkk, (Jakarta :Darul Musthofa,2012), hlm. 12.

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa problem akademik yang akan dijadikan sebagai pokok permasalahan dalam penelitian ini. Adapun pokok pemasalahan yang akan dijawab oleh penulis adalah :

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang disabilitas menurut Muhammad Quraish Shihab ?
2. Apa pesan-pesan yang terkandung dalam ayat-ayat disabilitas ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas, penulis menyebutkan beberapa tujuan darn kegunaan penelitian ini. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui maksud dari penafsiran ayat-ayat disabilitas menurut Muhammad Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah.*
   b. Untuk mengetahui pesan-pesan yang terkandung dalam penafsiran Muhammad Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah* mengenai ayat-ayat disabilitas.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Secara akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan khazanah keilmuan di dalam studi al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, pelaku studi tafsir dan masyarakat umum dalam mengubah paradigma, cara pandang serta pola pikir kita terhadap disabilitas.

c. Dalam penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai penafsiran Muhammad Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah* tentang disabilitas.

D. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka, penulis akan menampilkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti. Pada bagian ini bertujuan agar lebih mudah dalam mengklarifikasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Objek kajian dalam penulisan ini adalah Muhammad Quraish Shihab, sudah banyak penafsiran yang menjadikan penafsirannya dan karya-karyanya sebagai objek kajian penelitian baik dalam bentuk skripsi, tesis dan bentuk lainnya. Maka dari itu, peneliti melakukan peninjauan terhadap beberapa karya ilmiah berupa buku dan hasil laporan-laporan penelitian yang membahas secara khusus tentang disabilitas. Karya ilmiah dan penelitian hasil laporan atau penelitian-penelitian tersebut tentu memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, antara lain:

Berikut ini mengenai penelitian atau literatur yang membahas tema yang sama dalam penelitian ini antara lain skripsi tentang disabilitas yang hampir mirip yang berjudul “Difabel dalam Perspektif al-Qur’an” ditulis oleh Kholilah Mukaromah dari Fakultas Ushuluddin Prodi al-Qur’an dan Tafsir

UIN Sunan Kalijaga. Dalam skripsi tersebut hampir mirip dengan skripsi penulis. Akan tetapi objek, dari kajian skripsi Kholilah ini adalah ayat-ayat al-Qur'an tentang disabilitas yang kemudian disusun berdasarkan kerangka tematik, yang membedakan pula menggunakan penafsiran yang merujuk kepada *tafsir - tafsir klasik.* Sedangkan penulis menggunakan *tafsir* kontemporer yang menurut penulis lebih relevan digunakan di zaman kekinian.[8]

Skripsi yang berjudul *"Respon Al-Qur'an Tehadap Tafsir* Difabilitas*"* karya Cici Afridawati dari Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga. Dalam skripsi tersebut hampir mirip dengan skripsi yang diteliti oleh penulis, berangkat dari masyarakat yang memandang dan memperlakukan disabilitas. Akan tetapi, pada skripsi tersebut penulis mengkritisi bahwa hasil laporan masih menggunakan paradigma-paradigma tentang diskriminasi yang menurut penulis masih sama dengan paradigma yang dahulu, bahwa penyandang disabilitas adalah orang yang cacat dan perlu dikasihani serta meganggap disabilitas adalah orang sakit. Dalam skripsi ini juga masih memandang bahwa disabilitas adalah bukan orang normal yang harus dimaklumi serta diberi keringan dalam kehidupan bermasyarakat ataupun dalam hal menjalankan ibadah.[9]

---

[8] Kholilah Mukaromah, "Difabel dalam Perspektif al-Qur'an", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

[9] Cici Afridawati, "Respon Al-Qur'an Terhadap Difabilitas", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

Skripsi yang berjudul *"Pendidikan Disabilitas di Ikatan Tunatetra Muslim Indonesia (ITMI) Kota Yogyakarta."* Karya Marfu'ah Hanawi dari Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama. Dalam skipsi tersebut menguraikan tentang Kepemimpinan serta bagaimana mengembangkan potensi-potensi kepemimpinan sebagai pelajar disabilitas di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia Yogyakarta. Skipsi tersebut merujuk dalam al-Qur'an Surat al-Baqarah [2]: 30-39, yang bertujuan agar manusia dapat membina dan mengemban tugasnya di bumi sebagai khalifah. [10]

Skripsi yang berjudul *"Disabilitas dalam al-Qur'an Studi Tematik"* karya Muhammad Hafidz Nur Fakultas Ushuluddin dan studi Islam UIN Sumatra Utara yang membahas tentang disabilitas dalam al-Qur'an. Penulis mengkritisi bahwa skripsi tersebut masih sama dengan pemikiran paradigma dahulu yang masih menganggap bahwa disabilitas adalah orang yang tidak normal yang harus dibantu dan dikasihani.[11]

Artikel jurnal yang membahas disabilitas yang berjudul *"Pandangan Islam tentang Kesejahteraan Sosial bagi Kelompok Penyangdang Disabilitas"* Karya Miftahurridho Dosen Fakultas Ushukuddin IAIN Samarinda. Dalam artikel tersebut membahas tetang kesejahteraan sosial yang harus didapatkan oleh disabiltas dikarenakan masih banyak penindasan dan kurangnya fasilitas

---

[10] Marfu'ah Hanawi, "Pendidikan Difabel di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Kota Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

[11] Muhammad Hafiz Nur,"Disabilitas dalam al-Qur'an", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.Medan, 2018.

penyediaan kebutuhan di lingkungan sosial. Secara jauh artikel ini memberikan fokus khusus pada kesejahteraan difabel melalui surat 'Abasa, sedangkan penelitian yang akan diakukan mencoba melihat secara komperehensif tidak terbatas pada satu surat saja dalam memahami ayat-ayat disabilitas melalui penfsiran Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*.[12]

Buku yang membahas disabilita berjudul *"Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi"* Karya Akhmad Soleh penelitian disertasi yang membahas tentang kurangnya aksesibilitas mengenai pendidikan yang masih banyak mengalami hambatan. Dalam buku tersebut juga membahas tentang pandangan Islam terhadap disabilitas, akan tetapi hanya mencantumkan beberapa ayat saja, lebih fokus kepada kurangnya aksesibilitas dalam hal pendidikan. [13]

Berikut ini literatur yang terkait dengan pemikiran Muhammad Quraish Shihab antara lain adalah, skripsi yang berjudul *"Penafsiran Amanah Menurut Hamka, Muhammad Quraish Shihab dan Depag". Karya dari Arif Firdausi Nur Romadlon."* Dari Fakultas Ushuluddin Prodi al-Qur'an dan Tafsir, dalam skripsi tersebut menggunakan penafsiran Muhammad Quraish Shihab. Akan tetapi, skripsi tersebut menggunakan studi komparatif yaitu membandingkan dengan penafsiran yang lain dan yang membedakan adalah

---

[12] *http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/view/657/1538, diakses pada Selasa,* 05 Februari 2019 pukul 09.50 WIB.

[13] Akhmad Soleh, *"Aksebilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi",* Yogyakarta, 2016.

penulis lebih fokus kepada Penafsiran Quraish Shihab secara spesifik dengan objek ayat-ayat disabilitas, Sedangkan Skripsi tersebut objek kajiannya tentang Amanah.[14]

Skripsi yang berjudul *"Penafsiran Ayat-ayat Infaq menurut Quraish Shihab Studi atas Tafsir Al-Misbah"* Karya Hadi Khuswantoro Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang membahas tentang Penafsiran Quraish Shihab tentang ayat-ayat tentang Infaq.[15]

Skripsi yang berjudul *"Penafsiran Ayat-ayat Taubat menurut Muhammad Quraish Shihab Studi Tafsir Al-Misbah"* Karya Taufiqqurrahman yang membahas tentanag penafsiran Quraish Shihab dengan tema yang berbeda yaituaAyat-ayat taubat. Masih banyak penelitian-penelitian yang membahas pemikian Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah.* [16] Sejauh penelusuran, belum ada yang membahas secara khusus dan komperehensif tentang disabilitas dan belum menemukan paradigma kebaruan yang relevan digunakan di era kekinian yang membahas pemikiran Muhammad Quraish Shihab.

---

[14] Arif Firdausi Nur Romadlon, "Penafsiran Amanah Menurut Hamka, M.Quraish Shihab, dan Depag", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

[15] Hadi Khuswantro, "Penafsiran Ayat-ayat Infaq menurut Quraish Shihab Studi atas Tafsir al-Misbah", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

[16] Taufiqqurrahan, " Penafsiran Ayat-ayat Taubat menurut Muhammad Quraish Shihab Studi Tafsir Al-Misbah", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

E. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, tentunya dibutuhkan proses pengumpulan data serta membutuhkan adanya suatu metode yang sesuai objek yang akan dikaji untuk mencapai hasil yang sistematis, terarah serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah *library research* yaitu menggunakan data kualitatif yang fokus pada literatur berupa dokumentasi Perpustakaan. Dengan demikian, penulis meneliti dengan cara menelaah isi dari Literatur-literatur yang ada di Perpustakaan lalu mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan penafsiran ayat-ayat sisabilitas menurut Quraish Shihab dengan sumber data penulisan yaitu sumber data primer dan sekunder.[17]

2. Pengolahan Data

   Sumber data primer dari penulisan penelitian ini adalah kitab *tafsir al-Misbah* karya Muhammad Quraish Shihab. Sedangkan data sekundernya ialah meliputi literatur-litertur yang lain, buku-buku serta hasil Penelitian, serta artikel-artikel yang beraitan dengan tema pembahasan.

---

[17] Ahmadi Muhammad Anwar, *Prinsp-prinsip Riset,* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1973). Cet. Ke-1, hlm. 2.

3. Metode Analisi Data

Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *deskriptif dan analisis* bertujuan menggambarkan sesuatu lebih teliti, menentuan frekuensi terjadinya sesuatu, serta sistem dalam penelitian sesuai dengan ketentuan yang baku, yang dimaksud metode tersebut dalam penelitian ini adalah mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan melakukan penelusuran kepustakaan, serta mengkaji dan menelaah buku-buku, dan kitab tafsir sebagai sumber utamanya dengan tujuan agar memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan secara akurat, serta menguraikan secara komperehensif dengan kontek analisis terhadap penafsiran disabilitas menurut Muhammad Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*.

4. Langkah-langkah Metodis

Berhubungan dengan penelitian yang fokus pada penafsiran Quraish Sihab tentang ayat-ayat disabilitas, maka metode yang digunakan adalah metode tematik tokoh dengan analisis data. Langkah-langkah penelitian ini yaitu denga; Reduksi data (data yang kurang rlevan dikurangi); Display data (menyajikan, menyusun dan mengorganisasikan data ke dalam pola hubungan yang saling berkaitan); Verifikasi data (Perlengkatapan data untuk menjawab rumusan masalah); Menarik kesimpulan.[18]

[18] Suwardi Endraswara, *"Metodologi Penelitian Sastra",* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hlm.163.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini sangat dibutuhkan oleh Penulis agar dalam penelitian sesuai dengan pembahasan daan fokus pada permasalahan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama, berupa pendahuluan yang merupakan tahap awal dan terdiri dari; Latar belakang masalah sebagai gagasan pokok dan menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang berangkat dari latar belakang masalah sebagai pengembangan dan pembahasan penelitian. Kemudian, tujuan dan kegunaan merupakan maksud dari penelitian yang akan dicapai dari beberapa pertanyaan, serta manfaat dilakukannya penelitian. Kajian pustaka, ini merupakan bahan pendukung yang akan diteliti untuk mengetahui posisi peneliti. Metode penelitian yaitu sebagai alat sebuah penelitian. Kemudian, sistmatika pembahasan yang digunakan sebagai gambaran umum dari isi pembahasan dalam penelitian.

Bab kedua, membahas secara umum tentang disabilitas yang meliputi; definisi disabilitas baik secara etimologi dan terminologi, kemudian penulis membahas tentang eksitensi disabilitas dalam al-Qur'an.

Bab ketiga, pada bab ini membahas tentang Biografi Muhammad Quraish shihab, Karya-karyanya, dan menjelaskan seputar *tafsir al-Misbah,* dari beberapa aspek latar belakang penlisan, sejarah singkat penulisan, sumber-sumber-sumber rujukan, sistematika dan penyajian, pendekatan dan

metode serta corak penafsiran, lalu menyertakan pendapat tokoh tentang *tafsir al-Misbah.*

Bab keempat, pada bab ini akan membahas beberapa penafsiran ayat-ayat disabilitas menurut Muhammad Quraish Shihab dalam *tafsir al-Misbah,* aerta analisis penafsiran Muhammad Quraish Shihab, dan pesan-pesan yang terkandung dalam penfsiran Quraish Shihab tentang disabilitas.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran-saran yang mendukung perbaikan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penafsiran Muhammad Quiraish Shihab tentang ayat-ayat disabilitas sudah cukup untuk ramah disabilitas. Berikut adalah penjelasannya ;

1. Al-Qur'an tidak memuat kata disabilitas ataupun difabel. Dalam *Tafsir al-Misbah* ditemukan pembahasam tentang disabilitas. Baik itu, disabilitas fisik dan disabilitas non fisik. Disabilitas fisik meliputi lafadz *; umyun/a'ma* (tunanetra/buta), *akmaha* (buta), *ṣummun* (tunarungu/tuli), *bukmun* (tunawicara/bisu). Sedangkan, disabilitas Non-Fisik terdapat satu lafadz yaitu *sufahā'* (lemah akal). Terma-terma tersebut, terdapat ayat yang menjelaskan disabilitas dan bukan disabilitas. Secara umum dapat dirinci sebagai berikut; pada lafaẓ *umyun/a'ma* terdapat tiga ayat yang membahas ayat-ayat disabilitas. *Akmaha,* terdapat dua ayat yang membahas ayat-ayat disabilitas. *A'raj* terdapat dua ayat yang membahas tentang disabilitas. *Sufahā* terdapat satu ayat bermakna ayat yang membahas ayat-ayat disabilitas. Dalam penafsiran Muhammad Quraish Shihab bahwa, berdasarkan ayat yang sudah dijelaskan, Muhammad Quraish Shihab sudah cukup ramah terhadap disabilitas yang memperkuat akan pandangan al-Qur'an, memandang setara

terhadap kaum disabilitas. Hal ini terbukti penyebutan istilah-istilah tertentu terkait disabilitas oleh Muhammad Quraish Shihab. Seperti, pemilihan kata tunanetra daripada buta, lemah akal daripada cacat akal. Selain itu, dalam Q.S al-Fatḥ dan Q.S an-nūr [24} : 61, dalam penafsiranya, Ia juga tidak menempatkan disabititas pada kelas dua. Disabilitas bukanlah orang sakit yang sulit disembuhkan. Metode penafsirannya yang disertai dengan menyebutkan *asbabu an-nuzul*. Sehingga, semakin memperkuat kesamaan kaum disabilitas dengan orang normal dalam Islam, terutama terkait turunnnya ayat

2. Pesan-pesan yang terkandung dalam penafsiran Muhammad Quraish Shihab tentang disablitas dari ayat-ayat yang sudah dipaparkan. Kebanyakan, dari terma-terma yang sudah dipaparkan, menjelaskan tentang perumpamaan orang kafir yang buta akan pengetahuan,dan buta mata hati, serta tuli tidak mau mendengarkan ayat-ayat Allah, bisu tidak mau mengucapkan yang haq, dan lemah akalnya yang menolak kebenaran padahal mereka tau akan kebenaran, dari situlah ayat tersebut menyimpulkan bahwa kekurangan fisik tidak menjadi kendala. Akan tetapi, yang menjadi kendala ialah kurang dan lemahnya seseorang. Sedangkan, yang dapat dijadikan hikmah dari ayat-ayat disabilitas terdapat dalam a) Q.S ‘Abasa [80] : 2, teguran Nabi terhadap seorang tunanetra, agar nabi tidak bersikap masam terhadapnya, dan tidak menempatkan disabilitas ke kelas dua. b) Q.S an-nūr [24] : 61 teguran bagi

kaum madinah, bahwa sebagai manusia yang harus memiliki sifat kebersamaan tanpa memandang status, c) Q.S al-Fatḥ [48] : 17 al-Qur'an memberi kesempatan kepada orang disabilitas yaitu memperbolehkan seseorang yang mempunyai udzur seperti buta dan pincang (boleh dan tidak mengikuti perang/jihad), d) Q.S ali-'Imrān [3] : 49 dan Q.S al-Māidah [5] : 110 al-Qur'an memberi informasi bahwa disabilitas sudah ada sejak zaman dahulu. Ayat ini adalah bentuk kasih sayang Allah terhadap disabilitas, bahwa mereka adalah bukan penyakit atau orang yang sulit disembuhkan.e) Q.S al-Baqarah [2] : 282 al-Qur'an memperbolehkan orang disabilitas untuk memenuhi kebutuhan atas apa yang menjadi haknya. Seperti, muamalah

B. SARAN

Persoalan disabilitas akan normalitas di masyarakat, masih melekat dengan ketidakmampuan dan ketidakberdayaan. Walaupun, Undang-Undang sudah menegakkan akan Hak Asasi Manusia. Tetapi, pada kenyataannya masih banyak ditemukan anggapan yang tidak sesuai. Dengan penelitian ini, kitab *Tafsir al-Misbah* dapat dijadikan khasanah untuk ramah terhadap disabilitas, dan tidak menempatkan disabilitas pada kelas dua, serta memberikan kesempatan kepada mereka, pendidikan, pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan serta kewajiban atas apa yang menjadi hak-haknya. Kiranya, sebagai sesama manusia untuk memberikan dukungan kepada mereka, agar selalu optimis.

DAFTAR PUSTAKA

Afridawati,Cici. Respon Al-Qur'an Terhadap Difabilitas. Yogyakarta: *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2018.

Ashfahani, Al-Rhaghib. *Mu'jam Mufradat al-Alfadz al-Qur'an.* Beirut: Dār al-Fikr.1992.

Anwar, Ahmadi Muhhammad, *Prinsp-prinsip Riset.* Yogyakarta: Sumbangsih. 1973.

Baqi, Fuad 'Abd. *al-Mujam al-Mufahraz Li Alfadz al-Qur'an al-Karim.* Dār al-Fikr : 1401 H 1981 M.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Jakarta :.Cahaya Qur'an. 2008.

Endraswara,Suwardi. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama. 2006.

Gabriela Rompis, Kartika. Perlindungan Hukum terhadap Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Hukum Hak Asasi Manusia. *Lex Administratum* Vol.4 No 2. 2016.

Garnida,Dadang. *Pendidikan Inklusif.* Bandung : PT Refika Aditama. 2015.

Ghufran, M. *Hak Asasi Manusia tentang Perbudakan, Peradilan, Kejahatan Manusia & Perang.* Cet. 1.Yogyakata : Graha Ilmu 2013.

Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideology*. Jakarta : Teraju. 2003.

Hanawi, Marfu'ah. Pendidikan Difabel di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Kota Yogyakarta. Yogyakarta: *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Handayana, Sri. Difabel dalam Al-Qur'an. *Joernal of Disability Studies*.Vol.3, No. 2.2016.

Hardianti, Dwi Krisna. Kajian Yuridis tentang Penyandang Disabilitas. *Jurnal Konstitusi,* Vol 9.No 3. 2012.

Hasan,Sayyid Kasurwi. *Hadyu al-Qashid ila Ashabi al-Hadist al Wahid.* Dār Al-Kitab Al-Ilmiyah : 2001.

Iqbal, Muhammad. Metode Penafsiran al-Qur'an M. Quraish Shihab. *Jurnal Tsaqafah*, vol 6, No 2.

Jamal, Khoirunnas. Fatah Nasrul, dan Wilaela. Eksistensi Difabel dalam Perspektif al-Qur'an.*Jurnal Ushuluddin*.

Jannah, Miftahul. Penafsiran Ulu Al-Albab dalam Tafsir Al-Misbah. Yogyakarta :*Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015.

Khuswantro, Hadi. Penafsiran Ayat-ayat Infaq menurut Quraish Shihab Studi atas Tafsir al-Misbah. Yogyakarta: *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Maftuhin, Arif. Mengikat Makna Diskrininasi Penyandang Cacat, Difabel, dan Penyandang Cacat. *Jurnal of Disability Studies* Vol.3. 2016.

Mahalli, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain,* Terjemah. Bahrun Abu Bakar, Bandung :Sinar Baru Algensindo.2007.

Manzur , Ibnu. *Lisanul al-'Arab.*Juz 9. Beirut : Dar Ihya' Al-Turas Al-'Araby.

M. Federsiel, Howard. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shiha*b. Bandung : Mizan. 1996.

Mukarimah, Kholilah. Difabel dalam Perspektif al-Qur'an. Yogyakarta : *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Muladi.*Hak Asasi Manusia, Hakikat Konsep, dan Implikasinya, dalam Perspektif Hukum dan Masyarakat*. Bandung : PT Refika Aditama. 2009

Nasib Ar-Rifa'I, Muhammad. *Kemudahan dari Allah Ringkasan Ibnu Katsir.* Jakarta : Gema Insani. 2012.

Nawawi, Imam. *Syarah Riyadhus sholihin",* Pensyarah Musthafa Diib, dkk, Jakarta : Darul Musthofa,2012.

Ni'amurrahman,Nanang.Sholihin, dkk, *"Ensiklopedia Hadis 1: Shahih Bukhari I"* Jakarta.Al-Mahira. 2011.

Shihab,Muhammad Quraish.*Tafsir Al-Misbah Pesan,Kesan dan Keserasian Al-Qur'an.* Vol. 1-15. Jakarta : Lentera Hati 2002

Syahuri,Taufiqurrohman. *Tafsir Konstitusi Berbagai Aspek Hukum.* Jakarta : Kencana 2011 Cet, 1,.

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196105151987031-JUANG_SUNANTO/Penyandangcacat&masalahnya.pdf. Diakses pada minggu, 04 Februari 2019 Pukul 22.50.

http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/view/657/1538, diakses pada Selasa, 05 Februari 2019 pukul 09.50 WIB.

http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/234/204 diakses pada 14 Maret 2019 pukul 00.48 WIB.

http://quraishshihab.com/about/ diakses pada 20 Juli 2019 pukul 11.02 WIB

http://www.kompasiana.com/lenterakecil/pengertiandisabilitas 550a62e58133-11b275b1e3e8, diakses pada Jum'at, 26 Julli 2019 pukul 10.23 WIB.

https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafah/article/view/120/109 diakses pada 11 Maret 2019 pukul 17.50 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Quraish_Shihab diakses pada 15 Maret 2019 pukul 09.49 WIB.

https://jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/issue/view/37 Diakses pada 14 Maret 2019 pukul 23.30 WIB.